

BAB IV

HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Didalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah poin-poin penerapan eksperimen yang sudah diterapkan.

1. Penulisan Cadenza

Pada proses eksperimen ini, peneliti menggunakan aplikasi Sibelius untuk merancang dan menulis notasi balok. Eksperimentasi Sistem Nada Pelog dan Slendro pada penerapan cadenza tidak langsung diterapkan pada instrumen alat musik, namun ditulis dan dikomposisi terlebih dahulu agar dapat menjadi bukti fisik dalam penelitian ini.



Gambar 4.1 Komposisi Cadenza Bar 1-6

Pada awal komposisi cadenza rangkaian nada yang digunakan selalu hampir sama dengan nada tema lagunya, seperti komposisi yang peneliti buat pada Gambar 4.1, nada tersebut merupakan tema lagu dalam Concerto in G Major, Op. 29 Karya Carl Stamitz



Gambar 4.2 Komposisi Cadenza Bar 7-12

Selanjutnya pada Gambar 4.2, peneliti mulai menerapkan eksperimennya dalam penerapan sistem nada pelog dan slendro pada cadenza. Sistem nada yang digunakan adalah rangkaian dari sistem nada pelog *pathet nem*.



Gambar 4.3 Komposisi Cadenza Bar 13-17

Pada bar 16-17 peneliti menggunakan rangkaian nada dari tema lagu sebagai penghubung, karena ingin berganti sistem nada dari *Pelog* menuju *Slendro*. Selain ingin mengubah sistem nada, peneliti ingin berganti suasana. Bereksplorasi mengenai sistem nada pelog dan slendro.



Gambar 4.4 Komposisi Cadenza Bar 18-22

Didalam bar 18-22 yang ditunjukkan oleh gambar 4.3, sistem nada sudah berganti ke Slendro. Peneliti juga membentuk pattern yang berulang kali pada bar 22.



Gambar 4.5 Komposisi Cadenza Bar 23-31

Selanjutnya peneliti ingin bereksplorasi terhadap sistem nada slendro, mengubah sistem nada slendro normal menjadi slendro *pathet Miring* yang nadanya terkesan minor dan sedih pada bar 23-24. Setelah cukup bereksplorasi menggunakan sistem nada Slendro *Miring*, peneliti ingin mencoba sistem nada pelog lagi, namun sebelum masuk ke sistem nada pelog, peneliti kembali menggunakan rangkaian nada dari tema lagu Concerto in G Major, Op. 29 sebagai penghubung. Selain itu pada bagian ini juga terdapat variasi teknik *staccato-legato*.



Gambar 4.6 Komposisi Cadenza Bar 32-36

Mulai pada bar 32, sistem nada kembali ke pelog namun pada bar 33 – 36 peneliti mencoba memasukan unsur pelog *pathet limo* dari sistem nada pelog.



Gambar 4.7 Komposisi Cadenza Bar 37-42

Saat menjelang penutup *cadenza*, peneliti mengkombinasikan tema lagu Concerto In G Major, Op. 29 dengan sistem nada pelog dan slendro pada setiap bar nya. Pada akhir cadenza ditutup dengan rangkaian sistem nada pelog dan juga dibarengi dengan penutup concerto oleh orkestra/pengiring. Pada keseluruhan *cadenza* banyak menggunakan aksent aksent trill sebagai tanda aksent yang biasa dimainkan oleh suling pada gamelan

2. Penerapan Cadenza

Komposisi *cadenza* yang telah dibuat peneliti selanjutnya akan diterapkan menggunakan instrumen *flute* dan akan didokumentasikan melalui perekam suara.



Eksperimentasi Sistem Pelog & Slendro Pada Penerapan Cadenza (Flute Concerto in G Major, Op. 29)



Gambar 4.8 Rekaman suara eksperimentasi

Rekaman suara dari hasil eksperimen ini peneliti unggah pada situs *Youtube* yang selanjutnya akan menjadi bahan survei atau kuesioner yang akan digunakan sebagai bahan penelitian tentang bagaimana Eksperimentasi sistem nada pelog dan slendro pada penerapan *cadenza*. Bahan survei atau kuesioner akan dibagikan oleh peneliti kepada sampel yang sudah ditunjuk oleh peneliti. Survei akan digunakan sebagai analisis data dari hasil eksperimentasi yang sudah dilakukan.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latarbelakang yang dimiliki dari responden itu sendiri. Karakteristik ini untuk melihat responden memiliki *background* seperti apa yang dalam penelitian ini *background* responden difokuskan pada *flutist*, pemain/praktisi musik klasik, dan penggemar maupun pengamat musik klasik. Hasil yang didapat adalah :

Subyek Sampel	Frekuensi	Presentase
<i>Flutist</i>	15	50%
Praktisi Musik Klasik	11	37%
Pengamat Musik Klasik	4	13%
TOTAL	30	100%

Tabel 4.1 Data Olahan Kuesioner

B. ANALISIS DATA STATISTIK

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Data

Pada pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat dilapangan memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Dalam hal ini agar penelitian dapat menghasilkan hasil yang terpercaya dan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lainnya.

a. Pengujian Validitas

Berikut adalah tabel hasil penghitungan uji validitas dengan rumus uji-t dengan bantuan program Microsoft Excel 2016 :

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,4128	0,361	Valid
X2	0,09069	0,361	Tidak Valid
X3	0,51389	0,361	Valid
X4	0,6634	0,361	Valid
X5	0,81017	0,361	Valid
X6	0,72809	0,361	Valid
X7	0,43839	0,361	Valid
X8	0,57656	0,361	Valid

Tabel 4.2 Data Olahan Uji T

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 1 item indikator yang nilai r hitungnya lebih kecil daripada nilai r tabelnya yang menghasilkan data dalam indikator item pertanyaan tidak valid dalam hasil pengujian. Dalam pengujian validitas menggunakan rumus Uji-T ini

memang sangat simpel dan praktis tetapi juga memiliki pengukuran yang cepat dan tepat. Dari uji validitas ini dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada indikator kuesioner memiliki lebih banyak hasil nilai validnya.

b. Pengujian Reabilitas

Pada pengujian reabilitas, yang paling populer digunakan adalah *cronbach's coefficient alpha*, digunakan untuk mengukur seberapa baik terhadap butir-butir pernyataan multipoin scale secara positif berkorelasi satu sama lain. Nilai *cronbach's coefficient alpha* dari hasil uji alat ukur dinyatakan handal dan dipercaya dalam mengukur suatu variabel yang diukurnya. Berikut adalah tabel hasil dalam pengujian :

<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
0,616187273	0,6	Reliabel

Tabel 4.3 Data Olahan *cronbach's coefficient alpha*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dalam seluruh variabel di kuisioner penelitian ini nilai *cronbach's coefficient alpha* berada diatas 0,6, dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa alat ukur pada penelitian eksperimen ini adalah reliabel.

Dengan hasil kedua pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini teruji secara validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi dan prosedur yang baik, sehingga dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

C. ANALISIS DATA DESKRIPTIF

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis data deskriptif berupa hasil pengisian kuesioner responden terhadap eksperimentasi sistem nada Pelog dan Slendro pada penerapan *cadenza*.

1. Deskripsi Pengetahuan *Cadenza*

Pengertian pengetahuan *cadenza* disini ialah suatu pengetahuan responden terhadap bahan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada isi kuesioner tentang pengetahuan dan pembuatan *cadenza*, responden menjawab dengan berbagai macam jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Berikut statistik mengenai pemahaman dan pembuatan *cadenza* :

No.	Indikator Soal	Mean	Median	Modus
1	Pengetahuan tentang <i>cadenza</i>	3,66	4	4
2	Membawakan <i>cadenza</i>	2,26	2	3
3	Pembuatan <i>cadenza</i> mandiri	2,53	2	2

Tabel 4.4 Data Olahan Data Deskriptif

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa responden eksperimen ini rata-rata mengetahui pengetahuan soal *cadenza* karena hasil rata-rata menunjukkan nilai 3,66 dengan diikuti median dan modus dengan nilai 4 dengan indikator nilai tertinggi adalah 4. Berbeda dengan hasil pertanyaan yang kedua, responden jarang untuk membawakan bagian *cadenza* dalam komposisi *concerto*, karena halnya responden yang ditujukan oleh peneliti sangat beragam tidak hanya sebagai praktisi atau pemain musik klasik, didalam pengujian data menggunakan rumus Uji-T juga dinyatakan indikator soal tidak valid dalam kuesioner. Pada indikator ketiga mengenai pembuatan komposisi *cadenza*, responden jarang melakukan karena faktor tertentu. Dalam hasil pertanyaan ini, dapat diketahui bahwa kebanyakan responden mengetahui *cadenza*, namun jarang sekali yang mencoba

membuat *cadenza* sendiri entah karena kurangnya pengetahuan atau tidak sepenuhnya paham soal *cadenza*.

2. Deskripsi Penerapan Eksperimen

Dalam seputar pertanyaan tentang penerapan eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti, responden dapat menjawab dengan hasil pengamatan penerapannya, kesesuaian *cadenza* menggunakan sistem nada *Pelog dan Slendro*. tingkat pengetahuan sistem nada *Pelog dan Slendro*, dan tingkat apresiasi responden, beserta komentar kritik dan saran dari responden. Berikut statistik mengenai eksperimen yang telah peneliti terapkan :

No	Indikator Soal	Mean	Median	Modus
1	Penerapan eksperimen	3,43	3	3
2	Kesesuaian Sistem Nada <i>Pelog dan Slendro</i>	2,96	3	2
3	Pengetahuan responden tentang Sistem Nada <i>Pelog dan Slendro</i>	2,93	3	3
4	Tingkat apresiasi	3,63	4	4
5	Pendapat responden mengenai eksperimen ini	3,1	3	3

Tabel 4.5 Data Olahan Data Deskriptif 2

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa dalam penerapan eksperimen ini banyak responden yang menilai eksperimen ini tergolong setuju karena diketahui rata-rata yang dihasilkan menunjukkan nilai 3,43 dengan median dan modus juga menunjukkan nilai 3 dari nilai maksimal 4. Tetapi untuk kesesuaian penggunaan sistem nada *pelog dan slendro* pada penerapan *cadenza* dinilai banyak sebagian yang setuju dan juga yang tidak setuju karena mean menunjukkan nilai 2,93, nilai

tengah yang didapatkan bernilai 3 dan nilai modus responden dari responden ialah 2. Pada seputar pengetahuan responden tentang sistem nada pelog dan slendro ini nilai rata rata yang diperoleh yaitu 2,93, median 3, dan modus 3, dalam hal ini responden cukup berpengetahuan tentang sistem nada ini. Untuk tingkat apresiasi terhadap eksperimen yang telah diterapkan, responden memberi tingkat apresiasi yang tinggi, karena nilai rata-rata menunjukkan nilai 3,63 dengan nilai median dan modus bernilai 4. Pada bagian komentar singkat kritik dan saran, responden memberikan beberapa kritik yang membangun untuk peneliti, ini bertujuan agar peneliti dapat berkembang dan dapat meluaskan pengetahuannya lagi.

D. PEMBAHASAN

Pada rangkaian eksperimen ini, peneliti menemukan fakta-fakta yang terjadi selama proses eksperimen mengenai komposisi *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro, bahwasanya pada penggunaan sistem nada ini tidak semua sub sistem nada dari pelog maupun slendro dapat digunakan, karena keterbatasannya variasi dalam mengolah nada, namun kebanyakan dari sub sistem nada ini dapat digunakan untuk proses komposisi improvisasi dan *cadenza*. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti uraikan dengan dilakukannya melalui kuesioner, responden memiliki jawaban yang sangat beragam dari setuju maupun tidak setuju mengenai penelitian ini. Dari segi penelitian ini responden menjadi memiliki pengetahuan tentang komposisi yang dibuat dengan sistem nada non-barat.

Dalam hasil studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari peneliti yaitu dapat menemukan hal yang baru, sebagai terobosan dalam perkembangan dibidang musik klasik yang sekarang mulai banyak ditinggalkan oleh sebagian orang yang lebih condong memilih musik populer, dalam penelitian ini juga peneliti mendapatkan komentar berupa kritik dan saran dari responden yang membangun. Pada responden

penelitian juga mendapat hal yang *fresh* dan baru dalam penelitian ini, karena jarang sekali yang menulis atau meneliti tentang eksperimen ini. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu dan pengetahuan bisa didapat dari mana saja dan didalam eksperimen ini banyak hal penting yang dilalui oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “*Eksperimentasi Penerapan Sistem Nada Pelog dan Slendro Pada Cadenza (Flute Concerto in G Major, Op. 29 Karya Carl Stamitz)*” sebagai berikut :

1. Eksperimen cadenza dapat diterapkan menggunakan rangkaian sistem nada non-barat seperti pelog dan slendro, yang pada umumnya sistem nada ini biasanya digunakan pada alat musik gamelan.
2. Penggunaan sistem nada pelog dan slendro sebagai bahan komposisi cadenza dapat dipadukan dengan berbagai teknik-teknik dalam penerapan instrumentasi flute, seperti *staccato*, *legato*, *tenoto*, *trill*, dan *arpeggio*.
3. Peneliti dapat berproses kreatif dalam menulis komposisi cadenza menggunakan sistem tangga nada Pelog dan Slendro.

B. SARAN

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mampu memberikan suatu yang berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta berbagai pihak yang terkait di dalam penelitian ini. Berikut saran yang diberikan penulis penelitian ini :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi, tanpa mengubah nilai keasliannya terutama pada bidang studi musik klasik.
2. Bagi para akademisi dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang dalam eksperimen ini sistem tangga nada terdapat banyak lagi jenisnya. Dan bagi peneliti untuk selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan

penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, Panji. 2012. "*Seni Gamelan Jawa Sebagai Representasi Dari Tradisi Kehidupan Manusia Jawa: Suatu Telaah Dari Pemikiran Collingwood*". *Jurnal Universitas Indonesia*
- Dharmawan Saputra, Adi. 2015. "*Penggunaan Tangga Nada Pelog Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu I Want To Break Free Untuk Combo Dan Gamelan*" *Jurnal ISI Yogyakarta*
- Bayu Saputro, Agung. 2019. "*Pengertian Dan Peran Pathet Dalam Musik Gamelan*" <https://www.senibudayaku.com/2019/01/pengertian-dan-peran-pathet-dalam-musik-gamelan.html>
- Kiky Yudha Prasetya Raharja, Wahyu. 2018. "*Penerapan Improvisasi Menggunakan Titi Laras Pelog Pada Gitar Elektrik*" *Jurnal ISI Yogyakarta*
- Rustam, Elisa. 2021. "*Penerapan Pentatonic Scale Dalam Improvisasi Flute Pada Lagu Afro Blue Karya Mongo Santamaria*" *Jurnal ISI Yogyakarta*
- Asrial Nada, Gian. 2021. "*Konsep Improvisasi Saksofon Alto Dengan Pendekatan Chordal Dan Lick Dalam Lagu Yardbird Suite Karya Charlie Parker*" *Jurnal ISI Yogyakarta*
- Faxolis, Florentius de. 2010. "*Book on Music*". Harvard University Press
- Hya Shinta, Agsety. 2012. "*Teknik Permainan Concerto For The Left Hand (In D)*" *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*

Nur Said, Arini. 2021. “*Teknik Permainan Beatbox Flute dalam ‘Box’ Karya Christopher Kuhns*” Jurnal ISI Yogyakarta

Rachman, Abdul. 2022. “*Improvisasi Melodi Instrumen Flute Dalam Musik Keroncong*” Jurnal Universitas Sultan Agung Tirtayasa

Hastanto, Sri. 2006. “*Konsep Pathet*” Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta.

Banoë, P. 2003. “*Kamus Musik*”. Yogyakarta: Kanisius

Hendro, S. D. 2005. “*Panduan praktis Improvisasi Piano Rock & Blues*”. Jakarta: Puspa Swara

Ajim, Nanang. “*Laras Slendro dan Laras Pelog*” Diakses Maret 2023
<<https://www.mikirbae.com/2019/06/laras-selendro-dan-laras-pelog.html>>

Green, Aaron. “*Apa itu Cadenza*” Diakses Maret 2023
<<https://id.eferrit.com/apa-itu-cadenza/>>

“*Trama Adalah Fantasi Musik*” Diakses Maret 2023
<<https://mylandrover.ru/id/engine/tozhe-chno-kadenciya-muz-skanvord-kadenciya---eto-muzykalnaya-fantaziya-kadenciya.html>>

“*Pathet*” Diakses Maret 2023
<<https://id.wikipedia.org/wiki/Pathet>>

“*Teknik Permainan Flute*” Diakses Maret 2023
<<https://text-id.123dok.com/document/6zky6ne8q-teknik-permainan-flute-1-instrumen-flute.html>>

“How To Compose A Cadenza” Diakses April 2023

<<https://youtu.be/KbMWcMFpM3Y>>

Farrant, Dan. *“What Is A Cadenza In Music?”* Diakses April 2023

<<https://hellomusictheory.com/learn/cadenza/>>

Cheng, Chienh-An. *“Stamitz Flute Concerto In G Major Mov.I”* Diakses pada Mei 2023

<<https://www.youtube.com/watch?v=mBYOMIGe0G4>>

Galway, James. *“Concerto for Flute and Orchestra in G Major, Op. 29: I. Allegro”* Diakses pada Mei 2023

<<https://www.youtube.com/watch?v=8sjLrfuOPy4>>

Olivia, Andrea. *“Andrea Oliva plays Concert for Flute and Orchestra in G major Op. 29 by C. Stamitz”* Diakses pada Mei 2023

<<https://www.youtube.com/watch?v=i3HNifQz2LM&t=518s>>